

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi penyaluran dana penguatan modal lembaga usaha ekonomi pedesaan di kabupaten sleman tahun 2013-2017. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis tentang bagaimana persepsi penerima dana penguatan modal LUEP dalam hal ini penggilingan padi terhadap pembinaan yang dilakukan dinas dan bagaimana efektivitas dan efisiensi pinjaman dari penguatan modal LUEP ini terhadap usaha penggilingan padi. Dalam penelitian ini, akan digunakan metode statistik deskriptif yaitu metode statistik yang menggambarkan sifat-sifat data. Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah di rumuskan, akan di gunakan beberapa model atau alat analisis. Pertama, analisis statistik deskriptif, analisis efektivitas, dan analisis efisiensi. Dari hasil analisis efektivitas, dana penguatan modal LUEP di Kabupaten Sleman adalah 113,68 %, berdasarkan tabel 4.3 kriteria kinerja pengelolaan keuangan berarti sangat efektif. dari hasil analisis efisiensi, dana penguatan modal LUEP di Kabupaten Sleman adalah 76,38% berdasarkan tabel 4.5 kriteria kinerja pengelolaan keuangan terletak di atas 60% berarti efisien, yang berarti efisien antara biaya operasional yang dikeluarkan dengan penerimaan realisasi pinjaman adalah efisien.

Kata kunci : Modal LUEP, Penguatan Modal, Efektivitas , Efisiensi LUEP